

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Mengingat fokus masalah dalam penelitian ini adalah mekanisme menentukan strategi produk pada pengusaha kaos Hastag Santri di Kudus, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian *Field Research* (riset lapangan), yaitu melakukan penelitian dilapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden, atau responden di lokasi.¹ Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah tempat produksi dan penjualan kaos Hastag Santri di Jl. Menara no 35c Kudus.

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode atau pendekatan kualitatif. Penelitian pendekatan kualitatif pada hakekatnya mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan dan berusaha memahami bahasa dan tafsir mereka tentang dunia sekitarnya.²

Menurut jenisnya, Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif yakni suatu penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang fenomena dilapangan. Alasan menggunakan penelitian deskriptif ini adalah untuk memberikan gambaran konkret berkenaan dengan strategi menentukan produk Hastag Santri.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di tempat yang menjadi sumber penelitian, yaitu pada Pengusaha Kaos Hastag Santri yang beralamatkan di Jl. Menara No.35c, Kerjasan, Kec. Kota Kudus, Kabupaten Kudus.

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan durasi waktu selama kurang lebih 30 hari. Dengan jangkauan pelaksanaan didalam jam kerja maupun diluar jam kerja, melihat situasi dan kondisi yang mendukung penelitian.

¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 32.

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 180.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian atau responden yaitu pihak-pihak yg dijadikan sebagai contoh dalam suatu penelitian. Subjek penelitian pun membahas karakteristik subjek yang dipakai dalam penelitian, termasuk juga penjelasan berkaitan komune, sample dan teknik sampling (acak/non-acak) yang diperlukan.

Peran subjek penelitian yakni memberikan tanggapan dan info terkait data yang dibutuhkan oleh peneliti, dan memberikan masukan terhadap peneliti, baik dengan cara langsung ataupun tidak langsung.

Adapun rencana subyek penelitian dalam penulisan ini adalah pemilik usaha dan *stake holder* di dalam perusahaan kaos Hastag Santri.

D. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data sangat memegang peranan penting dalam pelaksanaan penelitian. Pemecahan suatu permasalahan dalam penelitian sangat tergantung dari keakuratan data yang diperoleh. Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kalimat atau uraian. Data ini mempunyai peran untuk menjelaskan secara deskriptif suatu masalah. Berdasarkan sumbernya data dapat digolongkan menjadi dua, yaitu primer dan data sekunder.³

1. Data Primer

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil obsevasi terhadap benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Peneliti dengan data primer dapat mengumpulkan data yang tidak sesuai dengan yang diinginkan, karena data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian dapat dieliminir atau setidaknya dikurangi.⁴

³ Moh Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2006), 57.

⁴ Nur Indriantoro & Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE), 147.

Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah informasi yang didapatkan melalui pemilik usaha dan *stake holder* di dalam perusahaan kaos Hastag Santri.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang dimiliki oleh perusahaan kaos Hastag Santri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dapat berupa teks, foto, angka, cerita, gambar, *artifacts* dan bukan berupa angka hitung-hitungan. Data dikumpulkan bilamana arah dan tujuan penelitian sudah jelas dan juga bila sumber data yaitu informan atau partisipan sudah diidentifikasi, dihubungi serta sudah mendapatkan persetujuan atas keinginan mereka untuk memberikan informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi serta dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah mengajukan pertanyaan kepada partisipan. Pertanyaan sangat penting untuk menangkap persepsi, pikiran, pendapat, perasaan orang tentang suatu gejala, peristiwa, fakta atau realita. Dengan mengajukan pertanyaan peneliti masuk dalam alam berpikir orang lain. mendapatkan apa yang ada dalam pikiran mereka dan mengerti apa yang mereka pikirkan. Karena persepsi, perasaan, pikiran orang sangat berarti, dapat dipahami dan dapat dieksplisitkan dan dianalisis secara ilmiah.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan wawancara terhadap orang-orang yang terlibat langsung dalam kegiatan produksi. Cara yang dilakukan dalam wawancara penelitian ini yaitu wawancara terencana. Maksudnya peneliti melakukan wawancara dengan subjek penelitian sesuai bahan pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui

dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh dengan cara menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.

2. Observasi

Sutrisno Hadi (1986) yang dikutip dalam buku Sugiyono mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, Gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁵

Obyek dari penelitian ini adalah tindakan organisasi dalam merencanakan, memproses, menempatkan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki, sehingga nantinya sumber daya yang ada dapat membantu dalam menggapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengamatan dilakukan dengan observasi pada penelitian ini dengan cara melihat serta mengamati segala aktifitas di perusahaan kaos Hastag Santri, yang berhubungan dengan strategi-strategi baik strategi pemasaran maupun strategi produksi, kemudian peneliti mendiskripsikan kegiatan-kegiatan bisnis yang dilakukan oleh Pengusaha kaos Hastag Santri.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen juga sebagai pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan keterangan tentang segala hal yang berhubungan dengan sejarah dan gambar pendukung perusahaan kaos Hastag Santri serta dokumen-dokumen lain yang relevan.

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian*, 139.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, maka data yang telah dikumpulkan dalam suatu penelitian kualitatif perlu di uji keabsahannya melalui teknik-teknik berikut:

1. Triangulasi metode
Dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Jika informasi atau data yang berasal dari wawancara, maka perlu di uji dengan hasil observasi.
2. Triangulasi sumber
Menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto.
3. Triangulasi teori
Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Apakah ada keparalelan penjelasan dan analisis atau tidak antara satu teori dengan teori yang lain terhadap data hasil penelitian. Jika melalui pemeriksaan –pemeriksaan tersebut ternyata tidak sama dengan jawaban responden atau ada perbedaan data atau informasi yang ditemukan, maka keabsahan data diragukan kebenarannya. Dalam keadaan seperti itu peneliti harus melakukan pemeriksaan lebih lanjut sehingga diketahui informasi yang mana yang benar.⁶

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan (Masri S. dan Sofian E., 1989: 265).⁷ Data yang terkumpul dalam penelitian kualitatif biasanya meliputi ratusan bahkan ribuan

⁶ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: UMM Press, 2005), 83.

⁷ Marzuki, *Metodologi Riset, Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 90.

halaman. Tiap jam kerja lapangan dapat menghasilkan lebih dari dua puluh halaman. Mengumpulkan dan menumpuk data sampai akhir kerja lapangan akan menghadapkan peneliti pada tugas yang mungkin tidak teratasi. Selain itu cara demikian tidak efektif dan tidak akan menghasilkan data yang serasi karena kerja lapangan tidak didasarkan atas hasil analisis laporan kerja lapangan sebelumnya. Jadi dalam penelitian kualitatif analisis data harus dimulai sejak awal.

Macam-macam cara yang dapat dilakukan dalam analisis data yang masih bersifat umum, antara lain:

1. Pengumpulan data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi.⁸ Dalam pengumpulan data ini peneliti akan mengambil dari pemilik usaha kaos hastag santri.

2. Reduksi data

Data yang diperoleh dalam perusahaan kaos hastag santri harus ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Laporan-laporan itu perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dan di cari temanya. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang di peroleh bila diperlukan.

3. Pemaparan data

Agar dapat melihat gambaran keseluruhannya atau bagian-bagian tertentu dari penelitian, harus diusahakan membuat berbagai macam paparan data berupa matriks, grafik, networks, dan charts. Dengan demikian peneliti dapat menguasai data dan tidak tengelam dalam tumpukan detail.⁹ Pemaparan data kami paparkan sesuai keadaa di perusahaan kaos hastag santri.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian*, 153

⁹ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik – Kualitatif*, (Bandung: Tarsito,2002), 128-129.

4. Deskripsi Data

Pengertian dari deskripsi data yaitu upaya menampilkan data agar data tersebut dapat dipaparkan secara baik dan diinterpretasikan secara mudah.¹⁰

Pada penelitian ini penulis memperoleh data dan informasi dengan cara wawancara secara mendalam dan observasi langsung kepada pemilik perusahaan kaos Hastag Santri. Namun demikian, sebelum peneliti mendapatkan data dan informasi langsung kepada responden, terlebih dahulu melakukan pra riset kepada lembaga yang terkait guna memperoleh informasi yang berkaitan dengan penelitian ini dan untuk mendapatkan ijin dari lembaga yang peneliti teliti. Pengumpulan data secara langsung dengan menemui responden bertujuan agar lebih efektif untuk meningkatkan respon data responden dalam penelitian ini.



¹⁰ Asep Saefuddin, dkk., *Statistika Dasar*, (Bandung: Grasindo, 2009), 29.